

**JEMSI:**
Jurnal Ekonomi Manajemen Sistem
Informasi

E-ISSN: 2686-5238
P-ISSN: 2686-4916

<https://dinastirev.org/JEMSI> dinasti.info@gmail.com [+62 811 7404 455](tel:+628117404455)

DOI: <https://doi.org/10.38035/jemsi.v6i5>
<https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>

Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Melalui Mediasi Sikap Keuangan (Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang)

Novita Sari¹, Friyatmi Friyatmi²

¹Universitas Negeri Padang, Padang, Indonesia, ssarinovitaa21@gmail.com

²Universitas Negeri Padang, Padang, Indonesia, fri.yatmi@fe.unp.ac.id

Corresponding Author: ssarinovitaa21@gmail.com¹

Abstract: Financial management behavior is very necessary in order to live a better financial life, especially for the younger generation today. The younger generation, especially students, are at a very vulnerable age and need to manage their finances well. Therefore, it is very important to improve financial literacy in order to encourage the emergence of more responsible financial management attitudes and behaviors. Financial management problems also occur in students of the Faculty of Economics and Business, Padang State University, which show low financial literacy, poor financial attitudes and are followed by low financial management behaviors. This study aims to analyze the effect of financial literacy on financial management behavior mediated by financial attitudes. This study is a quantitative method causative study. The sample in this study were 98 Faculty of Economic and Business Padang State University students. The results of the study found that financial literacy significantly influenced financial management behavior mediated by financial attitudes, financial literacy significantly influenced financial attitudes, and financial attitudes significantly influenced financial management behavior. The direct influence of X on Y is 0.147, while the indirect influence of X on Y is 0.469, meaning that the indirect influence of variable X on variable Y is greater, which can be concluded that the mediating variable plays a very strong role in bridging financial literacy to financial management behavior.

Keyword: Financial Literacy, Financial Attitude, Financial Management Behavior

Abstrak: Perilaku pengelolaan keuangan sangat diperlukan agar dapat menjalani kehidupan finansial yang lebih baik, terutama generasi muda saat ini. Generasi muda khususnya mahasiswa berada pada usia yang sangat rentan dan perlu mengelola keuangan dengan baik. Oleh karena itu sangat penting untuk meningkatkan literasi keuangan agar dapat mendorong munculnya sikap dan perilaku pengelolaan keuangan yang lebih bertanggung jawab. Permasalahan pengelolaan keuangan juga terjadi pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang yang mana menunjukkan rendahnya literasi keuangan, sikap keuangan yang kurang baik serta diikuti dengan perilaku dalam mengelola keuangan yang juga masih rendah. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan dengan dimediasi oleh sikap keuangan. Penelitian ini

merupakan penelitian kausatif metode kuantitatif. Sampel dalam penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang sebanyak 98 mahasiswa. Hasil penelitian menemukan bahwa literasi keuangan berpengaruh secara signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan dengan dimediasi oleh sikap keuangan, literasi keuangan berpengaruh secara signifikan terhadap sikap keuangan, dan sikap keuangan berpengaruh secara signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan. Pengaruh langsung X terhadap Y sebesar 0,147, sedangkan pengaruh tidak langsung X terhadap Y sebesar 0,469, artinya lebih besar pengaruh tidak langsung variabel X terhadap variabel Y yang dapat disimpulkan bahwa variabel mediasi sangat kuat perannya dalam menjembatani literasi keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan.

Kata Kunci: Literasi Keuangan, Sikap Keuangan, Perilaku Pengelolaan Keuangan

PENDAHULUAN

Pengetahuan dan wawasan memiliki peran penting dalam kehidupan manusia. Perkembangan zaman dan kemajuan teknologi yang begitu pesat menuntut setiap individu memiliki kemampuan serta kecerdasan, terutama dalam mengelola kekayaan yang dimilikinya. Perilaku pengelolaan keuangan pribadi dipengaruhi oleh berbagai faktor yang saling berkaitan, baik dari aspek internal maupun eksternal. Faktor tersebut diantaranya literasi keuangan, agen sosialisasi keuangan, dan sikap terhadap uang (Akben-Selcuk, 2015). Tidak hanya itu, sikap keuangan, pengetahuan keuangan, dan *locus of control* juga memberikan pengaruh yang signifikan terhadap bagaimana individu membuat keputusan keuangan dalam kehidupan sehari-hari (Thao dan Mien, 2015). Dengan memahami berbagai faktor tersebut, diharapkan individu dapat mengembangkan strategi pengelolaan keuangan yang lebih efektif dan bijaksana dalam menghadapi tantangan ekonomi yang semakin kompleks. Perilaku masyarakat Indonesia yang cenderung konsumtif memunculkan berbagai perilaku keuangan yang kurang bertanggung jawab, seperti minimnya kebiasaan menabung, kurangnya investasi, lemahnya perencanaan darurat, serta kurangnya penganggaran untuk kebutuhan masa depan (Sidiq dan Niati, 2020).

Pengelolaan keuangan pribadi merupakan kemampuan seseorang dalam menyusun, mengalokasikan, dan mengendalikan anggaran keuangan secara efisien (Hidajat & Tegar, 2023). Perilaku pengelolaan keuangan erat kaitannya dengan *Theory of Planned Behavior* yang dikembangkan oleh Ajzen (1991), dalam teori ini niat seseorang untuk bertindak dipengaruhi oleh sikap individu terhadap perilaku tersebut serta dipengaruhi oleh norma subjektif dan control perilaku. Perilaku pengelolaan keuangan seseorang diukur melalui lima aspek yaitu, *cash flow management, credit management, saving, investment, dan other financial experience* (Hilgert & Hogarth, 2003).

Salah satu faktor yang mempengaruhi perilaku pengelolaan keuangan adalah literasi keuangan. Literasi keuangan merupakan faktor penting dalam membentuk perilaku pengelolaan keuangan. Literasi keuangan mencakup pengetahuan tentang konsep serta risiko keuangan, keterampilan dalam mengelola keuangan, dan motivasi untuk menggunakan pengetahuan tersebut guna mendukung keputusan keuangan yang tepat (Sari, 2023). Literasi keuangan yang baik sangat penting untuk pengambilan keputusan ekonomi yang rasional dan optimal (Arianti, 2020). Literasi keuangan dipengaruhi oleh berbagai faktor diantaranya karakteristik demografi seperti jenis kelamin, usia, program studi, pengalaman kerja, IPK, serta lama studi (Krishna dkk, 2010).

Tingkat literasi keuangan terbukti berpengaruh langsung terhadap perilaku pengelolaan keuangan. Semakin tinggi pemahaman seseorang mengenai konsep keuangan, maka semakin terarah dan terencana cara mereka dalam mengelola keuangan pribadinya (Faradillah & Dewi,

2022). Hal ini juga diperkuat oleh temuan dari Halik dkk. (2023) yang menyatakan bahwa ada hubungan signifikan antara literasi keuangan dan perilaku pengelolaan keuangan pribadi yang lebih efisien. Oleh karena itu, peningkatan literasi keuangan dapat menjadi faktor penting dalam meningkatkan kualitas pengelolaan keuangan individu.

Literasi keuangan dapat diukur menggunakan berbagai indikator. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Chen & Volpe (1998) literasi keuangan dapat diukur melalui empat indikator utama, yaitu pengetahuan umum tentang keuangan pribadi, tabungan dan pinjaman, asuransi, serta investasi. Sedangkan menurut Oseifuah (2010) literasi keuangan dapat diukur melalui *financial knowledge*, *financial attitude*, dan *financial behavior*.

Faktor lain yang diduga mempengaruhi perilaku pengelolaan keuangan adalah sikap keuangan (Khairunisa, 2021). Sikap keuangan mencakup keadaan pikiran, persepsi, dan evaluasi keuangan yang mempengaruhi keputusan finansial individu (Wahyudi & Fadillah, 2021). Seseorang yang memiliki sikap positif terhadap keuangan lebih disiplin dalam menabung dan berinvestasi, yang akan berkontribusi pada kestabilan finansial jangka Panjang (Herdijono & Danamik, 2016). Sikap positif ini mencerminkan kesadaran yang lebih baik tentang pentingnya perencanaan keuangan, sehingga individu lebih cenderung membuat keputusan finansial yang tepat, menghindari perilaku konsumtif yang berlebihan, dan menumbuhkan kebiasaan menabung.

Sikap keuangan dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti pengalaman masa kecil, Pendidikan, status sosial finansial, lingkungan sosial ekonomi, dan lingkungan keluarga (Thao dan Mien, 2015). Setiap individu memiliki sikap yang berbeda dalam menghadapi masalah keuangannya yang tergantung pada latar belakang dan pengalamannya. Sikap keuangan berfungsi sebagai kendali utama dalam pengambilan keputusan finansial, terutama bagi individu yang memahami mengenai keuangan mereka.

Sikap keuangan berperan penting dalam mempengaruhi perilaku pengelolaan keuangan individu. Sikap keuangan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan (Hidayat, 2020). Hal ini sejalan juga dengan penelitian yang dilakukan oleh Djou (2019), yang juga menemukan bahwa sikap keuangan berpengaruh positif terhadap perilaku pengelolaan keuangan individu. Sikap keuangan yang baik akan mendorong individu untuk mengelola keuangan mereka dengan lebih bijak, yang pada akhirnya berkontribusi pada kestabilan finansial jangka panjang.

Sikap keuangan dapat diukur melalui beberapa indikator. Menurut Templer (1982) sikap keuangan dapat diukur melalui lima indikator diantaranya *power prestige*, *retention time*, *distrust*, *quality*, dan *anxiety*. Sedangkan menurut Wasita (2020) sikap keuangan dapat diukur melalui *obsession effort*, *indequancy*, *retention*, dan *security*. Mahasiswa berada pada tahap usia yang krusial dimana mereka perlu mengelola keuangannya sendiri (Nusron *et.al*, 2018). Pengelolaan keuangan yang efektif sangat penting bagi setiap mahasiswa. Namun, kurangnya literasi keuangan dikalangan mahasiswa seringkali terlihat dari ketidakmampuan mereka menyeimbangkan pengeluaran yang terus meningkat. Salah satu masalah paling umum dan sering dijumpai adalah tidak mampu mengelola keuangan dengan baik, seperti tidak membuat anggaran atau mencatat pengeluaran, serta kurang memahami pentingnya menabung untuk masa depan (Gozali & Suwandi, 2019). Melalui hasil observasi awal yang dilakukan oleh Harisatrio dan Sofia (2022) bahwa sebagian besar mahasiswa FEB UNP menunjukkan perilaku pengelolaan keuangan yang kurang optimal.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian bertujuan untuk menganalisis 1) pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan melalui mediasi sikap keuangan, 2) pengaruh literasi keuangan terhadap sikap keuangan, 3) pengaruh sikap keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan.

METODE

Penelitian ini dilakukan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang dengan menggunakan metode kuantitatif. Populasi pada penelitian ini adalah mahasiswa FEB UNP tahun masuk 2021 hingga 2024 dengan sampel sebanyak 98 responden. Pengambilan sampel menggunakan *probability sampling* yaitu *proportional random sampling*. Data dikumpulkan dengan menyebarkan kuesioner dengan variabel literasi keuangan dan perilaku pengelolaan menggunakan tes yang dihitung dengan skala gultman dan kemudian dikategorikan menjadi tiga klasifikasi yaitu tinggi 80-100%, sedang 60-79%, dan rendah <60% (Chen & Volpe, 1998). Sedangkan variabel sikap keuangan menggunakan skala likert 1-5. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif, uji prasyarat asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas dan multikolinearitas, analisis jalur, uji sobel, dan uji hipotesis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Karakteristik Responden

Responden pada penelitian ini adalah sebanyak 98 mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang. Responden dideskripsikan berdasarkan jenis kelamin, tahun masuk, dan program studi.

Tabel 1. Deskripsi Karakter Responden

Informasi	Jumlah
Jenis Kelamin	
Laki-laki	22
Perempuan	76
Tahun Masuk	
2021	18
2022	22
2023	21
2024	37
Program Studi	
Pendidikan Ekonomi	28
S1 Akuntansi	10
Manajemen	28
Ilmu Ekonomi	14
Bisnis Digital	4
Ekonomi Syariah	1
D3 Akuntansi	3
D3 Manajemen Pajak	3
D3 Manajemen Perdagangan	7

Sumber : Olah data primer 2025

Analisis Deskriptif

Penelitian ini menggunakan analisis deskriptif untuk menjelaskan variabel independen dan variabel dependen yang terdiri dari tingkat perilaku pengelolaan keuangan, literasi keuangan, dan sikap keuangan.

Tabel 2. Tingkat Perilaku Pengelolaan Keuangan, Literasi Keuangan, dan Sikap Keuangan mahasiswa FEB UNP

Variabel	Rerata	Klasifikasi
Perilaku Pengelolaan Keuangan	63,34	Sedang
Literasi Keuangan	53,57	Rendah
Sikap Keuangan	52,29	Rendah

Sumber : Olah data primer 2025

Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian ini berupa uji normalitas dan uji multikolinearitas. Berdasarkan hasil olah data uji normalitas menggunakan SPSS-21 diperoleh nilai signifikan sebesar $0,942 > 0,05$ yang artinya data berdistribusi normal. Selanjutnya uji

multikolinearitas diperoleh nilai tolerance masing-masing variabel independen $0,976 > 0,01$ dan $0,976 > 0,01$ sedangkan VIF yaitu $1,024 < 10$ dan $1,024 < 10$ sehingga dapat disimpulkan bahwa model tidak terkena gejala multikolinearitas.

Analisis Jalur

Penelitian ini menggunakan analisis jalur, dimana terdiri atas 2 sub struktur. Sub struktur pertama menggambarkan pengaruh literasi keuangan (X) terhadap sikap keuangan (M). Sedangkan sub struktur kedua menggambarkan pengaruh literasi keuangan (X) terhadap perilaku pengelolaan keuangan (Y) melalui sikap keuangan

Tabel 3. Hasil Uji t

Pengaruh Variabel	t	Sig.	Keterangan
X → Y	2.384	0,000	signifikan
M → Y	12.838	0,019	signifikan
X → M	7.244	0,000	signifikan

Sumber : Olah data primer 2025

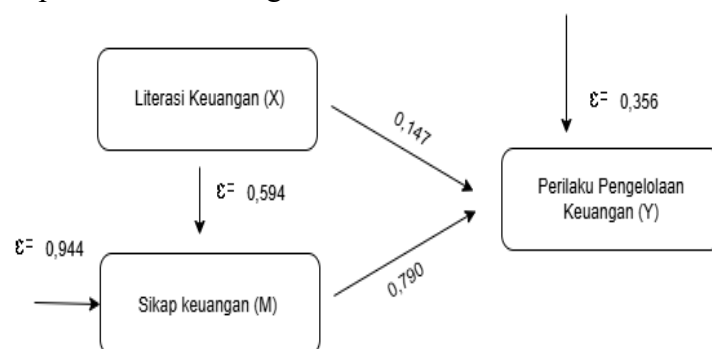
Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa semua variabel berpengaruh positif dan signifikan. Artinya jika literasi keuangan (X) meningkat maka akan diikuti oleh perilaku pengelolaan keuangan (Y) yang lebih baik dan positif. Selanjutnya Ketika literasi keuangan (X) meningkat maka juga akan diikuti dengan dorongan sikap keuangan (M) yang lebih positif, begitu juga ketika sikap keuangan (M) seseorang lebih positif maka akan diikuti oleh perilaku dalam mengelola keuangan (Y) yang juga lebih positif. Sedangkan nilai koefisien pengaruh tidak langsung antara literasi keuangan (X) terhadap perilaku pengelolaan keuangan (Y) melalui sikap keuangan diperoleh dengan mengalikan koefisien $X \rightarrow M$ dan $M \rightarrow Y$. Besarnya pengaruh tidak langsung yang terjadi yaitu 0,469.

Tabel 4. Nilai Koefisien Pengaruh

Pengaruh Variabel	Pengaruh		Total
	Langsung	Tidak Langsung	
X → Y	0,147	0,469	0,616
M → Y	0,790		0,790
X → M	0,594		0,59

Sumber : Olah data primer 2025

Pengaruh antar variabel dapat dilihat melalui gambar dibawah.



Gambar 1. Diagram Jalur

Uji Sobel

Pengujian hipotesisi mediasi dapat dilakukan menggunakan uji sobel yang bertujuan untuk menguji signifikansi pengaruh variabel tidak langsung literasi keuangan (X) terhadap perilaku pengelolaan keuangan (Y) dengan sikap keuangan (M) sebagai variabel mediasi.

Tabel 4. Hasil Uji Sobel

Input	Sobel test
a = 0,085	= 6,20610526
b = 0,309	
Sa = 0,012	Std. Error
Sb = 0,024	= 0,00423212
	p-value
	= 0

Sumber : Olah data primer 2025

Dari tabel diatas terlihat nilai sobel test sebesar 6,206 dengan p-value sebesar $0,000 < 0,05$. Hal ini dapat disimpulkan bahwa variabel yang dihipotesiskan sebagai variabel mediasi dinyatakan memediasi hubungan antara variabel independen dan variabel dependen. Maka uji sobel menyatakan bahwa sikap keuangan mampu memediasi pengaruh literasi keuangan terhadap sikap keuangan.

Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan melalui Mediasi Sikap Keuangan

Penelitian ini menemukan bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan melalui peran mediasi sikap keuangan. Hasil ini selaras dengan *Theory of Planned Behavior* Ajzen (1991) yang menjelaskan bahwa perilaku individu dipengaruhi oleh sikap, yang terbentuk dari pemahaman atau pengetahuan yang dimilikinya. Sejalan dengan itu, penelitian yang dilakukan oleh Khairunisa (2021) menunjukkan bahwa literasi keuangan mampu membentuk sikap positif yang pada akhirnya mempengaruhi perilaku finansial mahasiswa, sementara penelitian Herdjono dan Danamik (2016) juga menegaskan peran mediasi sikap keuangan.

Penelitian ini menunjukkan bahwa meskipun literasi keuangan, sikap keuangan, dan perilaku pengelolaan keuangan pada mahasiswa FEB UNP berkorelasi positif, namun semuanya masih dalam kategori sedang hingga rendah. Ini mengindikasikan bahwa meskipun mahasiswa memiliki pengetahuan dasar tentang keuangan, pemahaman mereka belum cukup mendalam untuk menghasilkan sikap dan perilaku keuangan yang optimal. Temuan ini juga menunjukkan bahwa meskipun mahasiswa memiliki akses ke informasi keuangan, pemahaman mereka masih terbatas dalam kehidupan sehari-hari.

Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Sikap Keuangan

Penelitian ini menemukan bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh secara positif dan signifikan terhadap sikap keuangan. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Chen & Volpe (1998), literasi keuangan dapat meningkatkan pemahaman individu terhadap konsep-konsep dasar keuangan, seperti pengelolaan utang, Tabungan, dan investasi. Peningkatan pemahaman ini kemudian berkontribusi pada pembentukan sikap yang lebih positif terhadap pengelolaan keuangan, karena individu yang lebih baik literasi keuangannya cenderung memiliki keyakinan lebih besar dalam mengambil keputusan keuangan yang bijak.

Temuan ini juga didukung oleh Gultom *et. al* (2022) yang juga menemukan bahwa literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap sikap keuangan, khususnya dikalangan mahasiswa. Literasi keuangan yang masih berapa pada tingkat sedang hingga rendah pada mahasiswa FEB UNP. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun mahasiswa memiliki pengetahuan dasar yang cukup mengenai keuangan, mereka belum sepenuhnya mengaplikasikan pengetahuan tersebut dalam sikap yang lebih positif dan bertanggung jawab.

Pengaruh Sikap Keuangan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sikap keuangan memiliki pengaruh secara positif dan signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa. Temuan ini sejalan

dengan Theory of Planned Behavior Ajzen (1991) yang menyatakan bahwa perilaku individu ditentukan oleh niat untuk berperilaku, dimana salah satu faktor pembentuk niat adalah sikap terhadap perilaku itu sendiri. Penelitian ini didukung oleh temuan Hidayat (2020) yang menunjukkan bahwa semakin positif sikap seseorang terhadap perencanaan dan pengendalian keuangan, semakin baik pula perilaku pengelolaan keuangan yang ditunjukkan. Selain itu, Djou (2019) juga menemukan bahwa sikap keuangan berperan dalam mendorong perilaku pengelolaan keuangan yang sehat, terutama pada generasi muda, karena sikap positif mendorong terbentuknya kebiasaan seperti mencatat pengeluaran, menabung, dan menghindari utang.

KESIMPULAN

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan melalui mediasi sikap keuangan. Literasi keuangan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap sikap keuangan. Sikap keuangan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan.

REFERENSI

- Ajzen, I. (1991). *The Theory of Planned Behavior*. *Organizational Behavior and Human Decision Processes*. 50(2). 179-211
- Akben-Selcuk, E. (2015). *Factors Influencing College Students' Financial Behaviors In Turkey: Evidence From A National Survey*. *International Journal of Economics And Finance*, 7 (6).
- Arianti. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan, Perencanaan Keuangan Dan Sikap Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi. *Majalah Ekonomi An Bisnis*, 19 No. 1 (Ekonomi Dan Bisnis).
- Chen, H., & Volpe, R. P. (1998). *An Analysis of Personal Financial Literacy Among College Students*. 7(2), 107–128.
- Chen, H., & Volpe, R. P. (1998). *An Analysis of Personal Financial Literacy Among College Students*. 7(2), 107–128.
- Djou. (2019). Analisis Pengaruh Literasi Keuangan, Sikap Keuangan, Dan Kepribadian Terhadap Perilaku Pengelolaan Umkn Di Kabupaten Ende. *Jurnal Magisma*, Vii (Pengelolaan Keuangan).
- Ghozali & Suwandi. (2019). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Sikap Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Dan Inklusi Keuangan Sebagai Variabel Intervening Di Masa Pandemi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Abdurachman Saleh Situbondo. *Jurnal Mahasiswa Entrepreneur (Jme) Feb Unars*, 1(8), 1676–1689.
- Gultom Et. Al. (2022). Dampak Literasi Keuangan Dan Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan (The Impact of Financial Literacy And Financial Attitude on Financial Behavior). *Akuntansi Bisnis & Manajemen (Abm)*, 30(2). <https://doi.org/10.35606/jabm.V30i2.1277>
- Halik Et Al. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Status Sosial Ekonomi, Lingkungan Sosial, Locus Of control Dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa. *Jimea Jurnal Ilmiah Mea (Manajemen, Ekonomi, Dan Akuntansi)*, Vol 8 No 1 (Manajemen, Ekonomi, Dan Akuntansi), 456–476.
- Harisatrio Dan Sofia. (2022). Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Negeri Padang. *Jurnal Tambusai*, 8 (1) (Akuntansi, Ekonomi, Dan Manajemen), 3929–3944.
- Herdijono & Damanik. (2016). Pengaruh Pengetahuan Keuangan Dan Sikap Keuangan Terhadap Locus Of Control Dan Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Ekonomi.

- Jurnal Minds: Manajemen Ide Dan Inspirasi*, 6(1), 96.
<https://doi.org/10.24252/Minds.V6i1.9274>
- Hidayat. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan, Sikap Keuangan Dan Pengetahuan Keuangan Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Mahasiswa Akuntansi Universitas Islam Malang Angkatan tahun 2019. *Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi*, 12(Akuntansi, Ekonomi, Dan Manajemen), 417–427.
- Hilgert, M. A., & Hogarth, J. M. (N.D.). *Household Financial Management: The Connection Between Knowledge And Behavior*.
- Khairunnisyah. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa (Studi Kasus Pada Mahasiswa Manajemen Angkatan 2021 Fakultas Ekonomi Universitas Widya Mataram). *Jurnal Pemberdayaan Ekonomi Dan Masyarakat*, 1(1), 8. <https://doi.org/10.47134/Jpem.V1i1.329>
- Krishna Dkk. (2010). *Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup, Dan Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Universitas Semarang*.
- Nusron Et. Al. (2018). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Pengendalian Diri Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan (Survei Pada Tenaga Pendidik Sd Se-Kecamatan Kuningan). *Jurnal Keuangan Dan Bisnis, Keuangan Dan Bisnis*, 159–179.
- Sarangi. (2013). Pengaruh Literasi Keuangan, Financial Self Efficacy Dan Gaya Hidup Mahasiswa Terhadap Perilaku Keuangan Di Kabupaten Buleleng. *Vjra*, 11(Ekonomi Dan Bisnis), 72–79.
- Sidiq & Niati. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Pelatihan Pasar Modal Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi. *Jurnal Proaksi*, 1 No 2 (Ekonomi Dan Bisnis)
- Thao Dan Mien. (2015). *Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan, Dan Kepribadian Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pada Pelaku Umkm Sentral Kerajinan Batikkabupaten Bantul*.
- Yamauchi & Templer. (1982). The Development of A Money Attitude Scale. *Journal Of Personality Assesment*, 4 (65).
- Wahyudi & Fadilla. (2020). Faktor Demografi, Literasi Keuangan, Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Pada Umkm Bekasi. *Jurnal Akuntansi Bisnis Pelita Bangsa*, 7 No 1(Akuntansi, Ekonomi, Dan Manajemen).
- Wasita. (2022). Dampak Literasi Keuangan Dan Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan (The Impact of Financial Literacy And Financial Attitude on Financial Behavior). *Akuntansi Bisnis & Manajemen (Abm)*, 30(2).
<https://doi.org/10.35606/Jabm.V30i2.1277>